

DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, N. 1993. Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Efektifitas Komunikasi pada Pramuwisata di Denpasar dan Sekitarnya. Skripsi. (tidak diterbitkan) Fakultas Psikologi UGM.
- Arikunto, S. 1987. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azwar, S. 1989. Sikap, Manusia dan Pengukurannya. Yogyakarta : Sigma Alpha.
- Azwar, S. 1992. Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta : Sigma Alpha.
- Bandura, L. 1977. Psikologi Sosial. Bandung : Eresco.
- Bums, R. D. 1993. Konsep Diri. Jakarta : Arcan.
- Calhoun, J. F. 1995. Psikologi Penyesuaian Lingkungan Manusia. Semarang : IKIP.
- Covey. 1994. Tujuh Kebutuhan Manusia yang Sangat Efektif. Penerjemah : Kartini Kartono. Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Daradjat, Z. 1994. Kesehatan Mental. Jakarta : CV Haji Masagung.
- Droim dan Dubos. 1988. Bagaimana Mengetahui Kemampuan Anak Anda. Jakarta : Metro Pos.
- Gilmer, B. V. H. 1998. Industrial Psychology. New York. McGraw-Hill Book Company.
- Gilmore, J. V. 1984. The Productive Personality. San Fransisco. The Albion Publishing Company.
- Gunarsa, S. D. 1986. Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Jakarta. Penerbit : PT BPK. Gunung Mulia.
- Gunarsa, S. D. 1994. Psikologi untuk Keluarga. Jakarta. Penerbit : PT BPK. Gunung Mulia

- Hadi, S. dan Pamardiningsih, Y. 2000. Manual Seri Program Statistik (SPS). Yogyakarta : Badan Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.
- Hadi, S. 1984. Metodologi Research. Jilid II. Yogyakarta. Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- _____. 1986. Statistik. Jilid I. Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- _____. 1987. Statistik. Jilid II. Yogyakarta. Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Hurlock, E. B. 1991. Psikologi Perkembangan. Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Indra, M. R. 1997. Perbedaan Kepercayaan Diri Antara Remaja yang Berasal dari Orangtua Bercerai dengan Orangtua Utuh. Intisari Skripsi. Medan. Fakultas Psikologi UMA. Medan.
- Kartono, K. 1985. Peranan Keluarga Memandu Anak. Jakarta : C.V. Rajawali.
- Kumara. 1988. Studi Pendahuluan tentang Validitas dan Reliabilitas. *The Tes of Self Confidence*. Laporan Penelitian (Tidak diterbitkan). Yogyakarta : Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Lugo, M. Y. 1989. Self Confidence and Creativity. Van Nostrand : Chichago.
- Martaniah dan Adiyanti. 1990. Kompetensi Sosial dan Kepercayaan Diri Remaja. Laporan Penelitian Fak. Psi.UGM. (tidak diterbitkan).
- Rahkmat, J. 1992. Psikologi Komunikasi. Bandung. Penerbit : CV Remaja Karya.
- Sarlito, W. S. 1993. Psikologi Remaja. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sochib, M. 1998. Pola Asuh Orangtua. Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri. Jakarta : Rineka Cipta.
- Soelaeman, M. T. 1994. Pendidikan Dalam Keluarga. Bandung : Angkasa.
- Suardiman. 1986. Menuju Kesehatan Jiwa. Yogyakarta : Studing.

Supardi. 1993. Solusi Pribadi. Majalah Tiara. Jakarta : PT Rama Prakarya Media. h

Syamsiah. 1994. Pengaruh Keikutsertaan dalam Program Pengembangan Pribadi terhadap Rasa Percaya Diri pada Siswa Sekolah Pengembangan Pribadi *Jhon Robert Power*. Jakarta : Skripsi (Tidak diterbitkan). Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada. h

Wiryadi. 1993. Membangun Kepercayaan Diri. Jakarta : Bina Aksara. h



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN**

Terlebih dahulu saya mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas diberikan-Nya kesempatan kepada saya untuk bertemu dengan adik-adik sekalian.

Maksud saya memberi angket ini adalah mengajak adik-adik untuk berpartisipasi membantu saya dalam rangka penelitian dengan cara mengisi angket yang saya lampirkan di sini.

Jawaban yang adik-adik berikan akan dijaga kerahasiaannya. Untuk itu adik-adik tidak perlu merasa khawatir sebab jawaban yang adik-adik berikan tidak ada kaitannya dengan proses belajar mengajar. Data yang saya peroleh nantinya semata-mata untuk tujuan ilmiah.

Bantuan yang adik-adik berikan merupakan partisipasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan teori psikologi pada khususnya. Atas segala pengorbanan adik-adik dan kerja sama yang baik selayaknya saya mengucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Milanti Barus

I. DATA IDENTITAS DIRI

Isilah data-data berikut ini sesuai dengan keadaan diri saudara :

1. Nama (Inisial) : _____
2. Kelas : _____
3. Jenis kelamin : _____

II. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan ke dalam dua bentuk angket (**Angket Tipe~A dan Angket Tipe~B**). Adik-adik diminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam kedua angket tersebut dengan cara memilih :

SS = Bila merasa **SANGAT SETUJU** dengan pernyataan yang tersebut.

S = Bila merasa **SETUJU** dengan pernyataan tersebut.

TS = Bila merasa **TIDAK SETUJU** dengan pernyataan tersebut.

STS = Bila merasa **SANGAT TIDAK SETUJU** dengan pernyataan tersebut.

Adik-adik hanya diperbolehkan memilih satu alternatif pilihan jawaban pada setiap pernyataan, dengan cara memberikan tanda silang (**X**) pada **Lembar Jawaban** yang tersedia sesuai dengan pilihan masing-masing.

Contoh :

1. Saya senang bila guru menerangkan pelajaran dengan jelas.

~~SS~~ S TS STS

Tanda silang (**X**) menunjukkan seseorang itu **SANGAT SETUJU** dengan pernyataan yang diajukan.

2. Karena membenci guru, saya sering tidak mengerjakan PR.

SS S ~~TS~~ STS

Tanda silang (**X**) menunjukkan seseorang itu **TIDAK SETUJU** terhadap pernyataan yang diajukan.

Selamat Bekerja

Angket Tipe ~ A

| | |
|----|--|
| 1 | Bila ada masalah, maka segera saya bicarakan kepada orangtua saya. |
| 2 | Untuk menyenangkan hati anggota keluarga, saya siap mendukung apa yang menjadi keinginan anggota keluarga. |
| 3 | Saya mendukung apabila ada anggota keluarga mau mengemukakan permasalahan yang sedang dihadapinya. |
| 4 | Orang tua suka meminta saya untuk membantunya menyelesaikan pekerjaan yang belum terselesaikan. |
| 5 | Saya tidak suka bila anggota keluarga mencampuri masalah saya. |
| 6 | Saya akan bersikap sesuka hati saya meskipun dihadapan orangtua. |
| 7 | Saya akan menghindari bila ada anggota keluarga meminta pendapat saya. |
| 8 | Bila tidak sangat penting, malas rasanya gotong royong di rumah. |
| 9 | Saya dan orangtua saling bertukar pikiran. |
| 10 | Saya akan membantu mencari jalan keluar, bila orangtua sedang ada masalah. |
| 11 | Saya dengan anggota keluarga yang lain, biasanya saling bertukar pendapat jika ada permasalahan. |
| 12 | Saya senang mengerjakan pekerjaan yang ada di rumah dengan cara bekerja sama dengan orangtua. |
| 13 | Saya lebih suka bertukar pikiran dengan teman daripada harus mengadu ke keluarga. |
| 14 | Saya tidak mau pusing-pusing memikirkan jalan keluar bila orangtua sedang ada masalah. |
| 15 | Saya lebih suka diam daripada menceritakan masalah saya kepada anggota keluarga yang lain. |
| 16 | Saya lebih suka mengerjakan sesuatu pekerjaan, dengan cara saya sendiri daripada bekerja sama dengan orangtua. |
| 17 | Orangtua melibatkan saya mengambil keputusan penting untuk keluarga. |
| 18 | Saya akan membesarkan hati orangtua saya bila sedang ada masalah. |
| 19 | Saya lebih senang memecahkan secara bersama-sama, jika ada suatu masalah yang timbul. |
| 20 | Saya siap membantu orangtua apabila membutuhkan bantuan saya. |
| 21 | Dalam mengambil keputusan penting untuk keluarga, maka keputusan orangtua boleh dibantah. |
| 22 | Saya lebih suka menjauhkan diri daripada terlibat dalam masalah keluarga. |
| 23 | Saya tidak suka membicarakan permasalahan yang sedang saya hadapi |

| | |
|----|---|
| | kepada anggota keluarga yang lain. |
| 24 | Saya akan menghindari bila diminta untuk membereskan rumah. |
| 25 | Dengan adanya pengertian dari anggota keluarga, maka orang tua saya tidak malu menyatakan bahwa mereka telah berbuat kesalahan. |
| 26 | Saya siap membela nama baik keluarga saya kapan saja. |
| 27 | Saya senang berkumpul dengan anggota keluarga yang lain untuk saling bertukar pendapat. |
| 28 | Saya suka bekerja sama dengan orangtua saya di rumah. |
| 29 | Saya merasa orangtua tidak lagi sayang, karena mereka suka memarahi saya. |
| 30 | Untuk menyelamatkan diri, saya akan diam saja walaupun orang lain memburukkan keluarga saya. |
| 31 | Saya lebih suka mengemukakan pendapat saya kepada teman-teman, daripada kepada anggota keluarga yang di rumah. ✗ |
| 32 | Melihat sifat anggota keluarga, saya lebih senang berada di luar rumah. |
| 33 | Bila saya berbuat salah kepada anggota keluarga, maka saya segera akan meminta maaf. |
| 34 | Saya ingin meringankan hal-hal yang menjadi beban keluarga. |
| 35 | Adanya saling tukar pendapat, membuat permasalahan yang sedang dialami oleh anggota keluarga lain dapat dicarikan solusinya. |
| 36 | Saya senang dengan kerja sama antara anak dan orangtuanya. |
| 37 | Kesalahpahaman sering terjadi di keluarga saya, karena masing-masing berusaha mempertahankan pendapat. ✓ |
| 38 | Saya tidak berani mengutarakan pendapat bila orangtua telah mengambil keputusan walaupun salah. |
| 39 | Bertukar pendapat dengan anggota keluarga kurang bermanfaat bagi saya. |
| 40 | Saya tidak suka bila orangtua mengajak saya untuk membantunya. |
| 41 | Jarang sekali di keluarga saya terjadi kesalahpahaman. |
| 42 | Saya akan mengingatkan akibat yang mungkin terjadi bila orangtua melakukan sesuatu tindakan yang bersifat negatif. |
| 43 | Saya suka membicarakan permasalahan yang sedang saya hadapi kepada anggota keluarga yang lain. ✓ |
| 44 | Saya suka diajak orangtua untuk membantu menyelesaikan pekerjaannya. |
| 45 | Orangtua saya sering tidak peduli dengan permasalahan yang sedang dihadapi oleh anak-anaknya |
| 46 | Saya bersikap tidak peduli dengan tindakan yang dilakukan orangtua. |
| 47 | Menceritakan masalah pribadi dengan anggota keluarga hanya menambah beban saja. |

| | |
|----|---|
| 48 | Saya suka menghindar bila dimintai bantuan oleh orangtua. |
| 49 | Orangtua saya bersedia mendengarkan keluhan-keluhan anaknya. |
| 50 | Bila terjadi kesalahpahaman antara orangtua saya dengan orang lain, saya akan berusaha untuk menengahnya. |
| 51 | Saya akan membicarakan permasalahan yang saya hadapi, dengan demikian anggota keluarga yang lain dapat memahami kondisi saya. ✓ |
| 52 | Saya akan segera memberikan bantuan begitu melihat anggota keluarga saya sedang bekerja. ✓ |
| 53 | Saya akan membantah pendapat orangtua, bila saya merasa kurang senang. |
| 54 | Saya akan menghindar bila melihat orangtua saya terlibat konflik dengan orang lain. |
| 55 | Sekalipun sudah berdiskusi dengan anggota keluarga, saya merasa masalah saya belum terpecahkan juga. |
| 56 | Lebih baik saya ke luar daripada membantu membereskan rumah. |
| 57 | Bila ada anggota keluarga yang sedang marah, kami akan bersikap diam. ✓ |
| 58 | Saya tidak ingin orangtua saya terbebani oleh masalah-masalah berat anaknya. |
| 59 | Saya akan mengemukakan pendapat saya kepada anggota keluarga yang lain, ketika sedang berkumpul di rumah. ✓ |
| 60 | Dalam mengerjakan pekerjaan di rumah, kami tidak pernah saling iri. |
| 61 | Bagi kami, masalah yang dihadapi anggota keluarga tidak perlu diketahui oleh anggota keluarga yang lain. |
| 62 | Saya tidak mau ikut campur masalah yang dihadapi orangtua. |
| 63 | Saat berkumpul saya lebih suka berdiam diri daripada membicarakan permasalahan yang sedang saya hadapi. ✓ |
| 64 | Kegiatan belajar saya terganggu karena pekerjaan di rumah banyak. |
| 65 | Saya tidak suka membantah apa yang menjadi keinginan orangtua. ✓ |
| 66 | Saya akan mendukung rencana-rencana orangtua yang saya nilai baik. |
| 67 | <i>Keinginan</i> Bila saya memiliki pendapat yang berkaitan dengan keluarga, maka saya akan mengemukakan pendapat saya kepada anggota keluarga yang lain. |
| 68 | Saya tidak sampai hati membiarkan anggota keluarga kelelahan sehabis menyelesaikan pekerjaan rumah. |
| 69 | Orangtua saya kurang mau mengerti mengenai segala aktivitas yang saya lakukan. |
| 70 | Saya lebih mengutamakan rencana saya daripada rencana keluarga. |
| 71 | Saya merasa bersyukur tidak terlibat dalam masalah keluarga. |
| 72 | Saya akan mengalihkan pekerjaan rumah kepada anggota keluarga |

| | |
|----|--|
| | yang lain bila saya ingin istirahat. |
| 73 | Dalam keluarga, kami sering membicarakan masalah masing-masing. |
| 74 | Saya senang dimana antar anggota keluarga saling menyayangi satu sama lain. |
| 75 | Di rumah selalu dimusyawarahkan bersama kalau ada masalah keluarga. |
| 76 | Saya tidak akan membiarkan orangtua saya mengerjakan pekerjaan berat sendiri. |
| 77 | Saya akan menyangkal pendapat anggota keluarga yang lain, agar pendapat saya diterima. |
| 78 | Saya kurang peduli terhadap yang dialami anggota keluarga yang lain. |
| 79 | Saya merasa tidak betah bila berlama-lama berada di rumah. |
| 80 | Saya tidak ingin membantu orang tua, walaupun saya tahu bahwa pekerjaan yang sedang dikerjakan orang tua saya itu berat. |
| 81 | Saya akan mengutamakan kepentingan keluarga daripada kepentingan pribadi saya. |
| 82 | Saya biasa memberikan sesuatu hadiah kepada anggota keluarga yang sedang berulang tahun. |
| 83 | Dalam keluarga, kami mempunyai kesibukan sendiri yang tidak boleh diganggu. |
| 84 | Bila gagasan saya tidak diterima, saya akan mengurung diri di kamar. |
| 85 | Bila ada masalah berat dari anggota keluarga, maka orangtua suka meminta pendapat semua anggota keluarga. |
| 86 | Saya suka membantu anggota keluarga yang lain saat mengalami kesusahan. |
| 87 | Setiap kali ada masalah, maka orangtua tidak bersedia menjadi tempat pengaduan anaknya. |
| 88 | Saya tidak ingin melibatkan diri ketika anggota keluarga yang lain mengalami kesusahan. |



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NOMOR 1 MEDAN ESTATE
TELEPON 7366878, 7366998, 7366781, 7364348, PSWT. 107 FAX. 7360168 MEDAN 20223
E-mail : uma001@indosat.net.id

Nomor : 205/FO/PP/2003
Lampiran : -
Hal : Pengambilan Data

Medan, 17 Januari 2003

Kepada : Yth. Saudara Pimpinan
SMU Ekaprasetya
Jl. Ekaprasetya No. 1 Helvetia
di-
Medan.

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan saudara untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami,

Nama : Milanti Barus
No. Stambuk : 98.860.0028
Program Study : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data pada SMU Ekaprasetya Jalan Ekaprasetya No. 1 Helvetia Medan

Guna penyusunan skripsi mahasiswa yang berjudul **"Hubungan Antara Keharmonisan Keluarga Dengan Kepercayaan Diri Pada Siswa SMU Ekaprasetya Jl. Ekaprasetya No. 1 Helvetia Medan"**

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, ini merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Lengkap pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Dan kami mohon kiranya dapat diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan surat keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada lembaga yang Saudara pimpin.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Dekan,

Yuni Satrio, S.Psi.



YAYASAN PERGURUAN EKA PRASETYA

SD - SLTP - SMU - SMK-1 (STM) - SMK-2 (SMEA)

Jl. Asrama / Eka Prasetya No.1 Telp. 8450153, Fax (061) 8468900.

M E D A N

Banker : BRI
BPDSU
BPR Eka Prase

SURAT KETERANGAN

Nomor : 472 /SMU – EP / 02 / 2003

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMU Eka Prasetya Medan dengan ini menerangkan :

Nama : Milanti Barus
No.Stambuk : 98.860.0028
Program Study : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

Bahwa yang bersangkutan telah mengadakan risert mulai tgl 17 Pebruari 2003 s/d 22 Februari 2003, di Yayasan Perguruan Eka Prasetya Medan . dengan judul " *HUBUNGAN ANTAR KEHARMONISAN KELUARGA DENGAN KEPERCAYAAN DIRI PADA SISWA SMU EKA PRASETYA MEDAN .* "

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya .

Medan, 26 Pebruari 2003

Kepala SMU Eka Prasetya



Situmorang, BA,MM
NIP. 130 791 187